

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari kajian yang dilakukan peneliti mengenai pendidikan akhlak dalam novel Bidadari Bermata Bening karya Habiburrahman El Shirazy dapat diambil beberapa simpulan yang berkaitan dengan dua rumusan, yaitu:

1. Metode Pendidikan Akhlak Dalam Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy

Metode pendidikan akhlak dalam novel Bidadari Bermata Bening karya Habiburrahman El Shirazy adalah sebagai berikut:

- a. Pemahaman agama, menjadikan agama sebagai aspek sekaligus prinsip dasar dalam mendidik etika dan moral.
- b. Pergaulan, jika pergaulannya dengan orang-orang baik, maka akan terbentuk akhlak baik pada dirinya, begitupun sebaliknya.
- c. Pembiasaan, metode ini cukup efektif untuk mengubah akhlak menjadi baik.
- d. Pujian, metode ini dianjurkan saat peserta didik menunjukkan perilaku baik.

2. Relevansi Pendidikan Akhlak Dalam Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy Dengan Pendidikan Karakter Di Indonesia

Ada beberapa cara yang dapat ditempuh keluarga, sekolah dan masyarakat dalam melaksanakan pendidikan karakter yakni dengan cara: (1) Pendidikan moral yang berupaya mendidik hati nurani; (2) Pendidikan nilai yakni dengan memberikan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan; (3) Pendidikan agama; dan (4) Pendidikan kewarganegaraan.

Dalam novel tersebut terdapat relevansi antara pendidikan karakter yang ada di Indonesia yakni menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tau, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, gemar membaca, peduli sosial, dan bertanggung jawab.

Pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel Bidadari Bermata Bening ini merupakan bacaan yang sangat bagus bagi generasi penerus bangsa, khususnya bangsa Indonesia. Menjadikan generasi yang berkarakter luhur, dan berbudi baik, sesuai dengan tuntunan agama dan undang-undang dasar. Sehingga terwujudnya tujuan pendidikan nasional.

B. Saran

1. Bagi penulis

Jadikanlah penelitian ini sebagai bagian dari pembelajaran untuk menambah khazanah dalam literatur pendidikan akhlak, dan meningkatkan kualitas akhlak agar dapat seimbang dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.

2. Bagi pembaca

Ambillah sisi positif dalam hasil penelitian ini untuk dijadikan sebagai cermin kehidupan yang dapat menjadi motivasi dalam rangka pendidikan akhlak terhadap diri sendiri atau orang lain.